

INTISARI

ESTIMASI *DISCOUNT RATE* IFRS 17 MENGGUNAKAN *BOTTOM-UP APPROACH* PADA PORTOFOLIO REFERENSI

Oleh

Bagus Rizky Rahartantyo

20/455428/PA/19643

Standar IFRS 17 mengatur pelaporan keuangan yang terkait dengan kontrak asuransi. Komponen *discount rate* dibutuhkan pada implementasi standar tersebut untuk menyesuaikan arus kas terhadap adanya risiko finansial dan menerapkan prinsip nilai waktu dari uang. *Discount rate* IFRS 17 bisa didapatkan dengan metode *bottom-up approach*, dengan melakukan penambahan antara *risk-free rate* dan *illiquidity premium*. *Risk-free rate* dapat diambil dari instrumen keuangan yang bebas risiko, sedangkan *illiquidity premium* dapat diperoleh dengan mencari selisih karakteristik likuiditas antara portofolio investasi yang menggambarkan kontrak asuransi dan instrumen keuangan yang mendasari *risk-free rate*. Pada penelitian ini, dilakukan estimasi *discount rate* IFRS 17 dan *illiquidity premium* menggunakan pemodelan *credit spread* dengan mempertimbangkan nilai *relative bid-ask spread* dari aset portofolio referensi. Portofolio referensi terdiri dari beberapa skenario jenis aset konvensional dan syariah. Metode optimisasi *Mean-Variance* (MV) dan *Mean-Variance* dengan penyesuaian zakat dan *purification* (MV-ZP) dipakai untuk membentuk portofolio referensi dengan *Sharpe ratio* digunakan untuk mengevaluasi kinerja portofolio. Berdasarkan data yang digunakan, diperoleh hasil *discount rate* untuk aset konvensional sebesar 5.8150% dan untuk aset syariah sebesar 5.7544%. Perbedaan nilai dari kedua *discount rate* tersebut disebabkan oleh perbedaan karakteristik likuiditas pada portofolio referensi.

ABSTRACT

IFRS 17 DISCOUNT RATE ESTIMATION USING BOTTOM UP APPROACH ON REFERENCE PORTFOLIO

By

Bagus Rizky Rahartantyo

20/455428/PA/19643

The IFRS 17 standard regulates financial reporting related to insurance contracts. A discount rate is required in implementing this standard to adjust cash flows for financial risk and apply the principle of the time value of money. The IFRS 17 discount rate can be obtained using the bottom-up approach, by adding the risk-free rate and the illiquidity premium. The risk-free rate is derived from risk-free financial instruments, while the illiquidity premium is obtained by finding the liquidity characteristic difference between the insurance contract investment portfolio and the underlying financial instruments of the risk-free rate. This study estimates the IFRS 17 discount rate and illiquidity premium using credit spread modeling, considering the relative bid-ask spread value of the reference asset portfolio. The reference portfolio consists of several scenarios of conventional and sharia assets. Mean-Variance (MV) and Mean-Variance with zakat and purification adjustment (MV-ZP) optimization methods are used to form the reference portfolio, with the Sharpe ratio used to evaluate portfolio performance. Based on the data utilized, the discount rate for conventional assets is 5.8150%, while the discount rate for sharia assets is 5.7544%. This difference in discount rates is due to the differing liquidity characteristics of the reference portfolios.